

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan guna menjawab pertanyaan penelitian dengan cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit, objektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Mastruroh & Temesvari, 2018). Dapat dikatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan teknik sampling guna memperoleh hasil yang dapat diekspresikan secara numerik serta dapat dimanipulasi secara matematik (Harlan & Johan, 2018)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional. Desain penelitian observasional merupakan penelitian yang dilakukan dimana peneliti tidak melakukan intervensi terhadap variabel. Penelitian observasional dapat dikatakan sebagai penelitian yang hanya mengamati sebuah fenomena alam ataupun sosial yang terjadi, dengan sampel penelitian yang merupakan bagian dari populasi dan jumlah sampel yang diperlukan tidak sedikit (Mastruroh & Temesvari, 2018).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk melihat gambaran dari suatu fenomena yang terjadi didalam populasi tertentu (Mastruroh & Temesvari, 2018). Pendekatan deskriptif pada

penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran pengelolaan latihan batuk efektif pada PPOK di RSUD Klungkung.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian sudah dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Maret sampai pada tanggal 4 April tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek ataupun subjek, melainkan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek dan subjek yang akan diteliti (Mastruroh & Temesvari, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap yang menderita penyakit PPOK di RSUD Klungkung pada bulan November sampai dengan Desember sebanyak 50 pasien rawat inap.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata akan diteliti dan ditarik kesimpulan. (Mastruroh & Temesvari, 2018). Sampel juga dapat dikatakan sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasi (Adiputra et al., 2021). Besar sampel yang dipilih oleh peneliti

ialah responden yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah sebuah karakteristik yang digunakan untuk menyaring anggota populasi menjadi sampel yang dapat memenuhi kriteria secara teori dan sesuai dengan topik dan kondisi penelitian (Mastruroh & Temesvari, 2018). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien PPOK yang tercatat rekam medik diberikan penanganan latihan batuk efektif.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi. Dapat dikatakan juga bahwa kriteria eksklusi merupakan anggota dari populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Mastruroh & Temesvari, 2018). Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu pasien PPOK dengan status rekam medik hilang atau tidak lengkap.

c. Besar sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan dengan jumlah populasi pasien PPOK yaitu sebanyak 50 sampel, sehingga penentuan ukuran sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Perkiraan besar sampel

N : Besar sampel

d : Tingkat kesalahan yang dipilih (d=0,1)

sehingga penelitian ini menggunakan rumus

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{50}{1+50(0,1^2)}$$

$$n = \frac{50}{1+50(0,01)}$$

$$n = \frac{50}{1,50}$$

$$n = 34$$

jadi berdasarkan hasil tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 34 orang.

d. Teknik sampling

Pada penelitian tidak dapat secara keseluruhan objek mampu diteliti, oleh karena itu dalam penentuan sampel harus mengacu kepada teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang bertujuan agar sampel yang diambil dari populasinya dapat representatif, sehingga informasi yang diperoleh cukup untuk memperkirakan populasinya. Dalam teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling* (Mastruroh & Temesvari, 2018).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* adalah metode

pengambilan sampel yang tidak semua objek atau elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Salah satu teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* merupakan metode penarikan sampel berdasarkan dengan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Mastruroh & Temesvari, 2018).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari desain penelitian observasional ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (Mastruroh & Temesvari, 2018). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui hasil dokumentasi keperawatan pada rekam medik pasien. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data mengenai pengelolaan latihan batuk efektif pada pasien PPOK yang bersumber dari hasil dokumentasi keperawatan pada rekam medik pasien PPOK di RSUD Klungkung.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dokumentasi pada rekam medik pasien melalui catatan keperawatan di

rumah sakit. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengelolaan batuk efektif pada pasien PPOK. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian di RSUD Klungkung
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Klungkung
- d. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Klungkung
- e. Pendekatan secara formal kepada petugas Rekam Medik di RSUD Klungkung
- f. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- g. Pengambilan data dari rekam medik pasien kemudian dicatat pada lembar pengumpulan data

3. Instrument pengumpulan data

Instrument pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel yang sesuai dengan kajian teori (Mastruroh & Temesvari, 2018). Instrument yang digunakan pada pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan lembar pengumpulan data (*check list*). Lembar pengumpulan data yang digunakan disusun berdasarkan format SIKI yang berisi komponen pengelolaan latihan batuk efektif.

E. Metode Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari penelitian yang dilakukan setelah melakukan pengumpulan data. Pada tahap pengolahan ini data mentah atau row data yang telah dikumpulkan dan dianalisis akan menjadi sebuah informasi (Mastruroh & Temesvari, 2018) Pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Editing

Editing atau penyuntingan data merupakan suatu tahapan yang dilakukan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuisioner diperiksa kelengkapan jawabannya. Apabila ditemukan adanya ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus dilakukan pengumpulan data ulang (Mastruroh & Temesvari, 2018).

b. Coding

Coding merupakan tahapan pembuatan lembaran kode yang terdiri dari tabel kemudian dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan (Mastruroh & Temesvari, 2018). Pada penelitian ini hasil penelitian terhadap pengelolaan latihan batuk efektif pada pasien PPOK dalam catatan dokumentasi rekam medik diberikan kode sebagai berikut:

- 1) Umur, kode 1 = 30-40 tahun, kode 2 = 40-50 tahun, kode 3 = 50-60 tahun, kode 4 = 60-70 tahun, kode 5 = 70-80 tahun.
- 2) Jenis kelamin, kode 1 = perempuan, kode 2 = laki-laki

- 3) Pertanyaan lembar pengumpulan data A1-A12, kode 1 = ya, kode 2 = tidak
- 4) Kategori, kode 1 = sangat baik, kode 2 = baik, kode 3 = cukup, kode 4 = kurang, kode 5 = sangat kurang.

c. Processing

Processing merupakan tahap pengisian kolom menggunakan kode yang dilakukan setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer (Mastruroh & Temesvari, 2018).

d. Cleaning data

Cleaning data merupakan suatu tahapan yang dilakukan dengan memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan pada saat memasukkan data (Mastruroh & Temesvari, 2018).

e. Tabulating

Tabulating adalah tahap yang dilakukan untuk pengorganisasian data sedemikian rupa dengan mudah sehingga dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan serta dianalisis (Mastruroh & Temesvari, 2018)

2. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik atau dapat dikatakan sebagai analisis univariat. Analisis statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau secara generalisasi (Mastruroh & Temesvari, 2018).

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis statistik deskriptif kuantitatif yaitu gambaran pengelolaan batuk efektif pada pasien PPOK yang berkaitan dengan komponen observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala yang menyatakan tipe jawaban tegas seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif. Untuk jawaban positif seperti “ya” diberi skor 1, dan untuk jawaban negatif seperti “tidak” diberi skor 0. Data yang sudah terkumpul melalui lembar pengumpulan data dan yang berisi skor, kemudian akan dinilai dengan skala ukur ordinal dengan presentase keterlaksanaan yaitu :

- a. Sangat baik = 80-100%
- b. Baik = 60-80%
- c. Cukup = 40-60%
- d. Kurang = 20-40%
- e. Sangat kurang = 0-20% (Mastruroh & Temesvari, 2018)

F. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan etika yang digunakan untuk membantu peneliti melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga dapat membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat serta norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian (Mastruroh & Temesvari, 2018). Adapun etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas pasien yang akan diteliti, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik berupa informasi maupun masalah lainnya, ,maka semua informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan terjamin kerahasiannya dan hanya pada kelompok tertentu saja yang akan diberikan laporan sebagai hasil riset (W. H. Susilo et al., 2014)